

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan berbagai sektor perekonomian di Indonesia. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas atau transaksi keuangan. Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan memberikan jasa bank lainnya (*services*), banyak produk dan jasa yang diterbitkan oleh bank kepada masyarakat.

Selain itu, perbankan harus terus menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat dengan berbagai cara sampai akhirnya saat ini banyak masyarakat yang merasa aman dan nyaman menyimpan uang di bank. *Funding* merupakan pengumpulan dana dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.

Simpanan deposito merupakan simpanan yang tidak dapat ditarik setiap saat oleh nasabah, simpanan deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu dimana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah sebelum waktu jatuh tempo. Deposito baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1, 3, 6, 12, 18, sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik

perorangan maupun lembaga, artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga pemilik deposito berjangka. Deposito juga diperpanjang secara otomatis menggunakan system ARO (*Automatic Roll Over*). Deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan deposito tersebut.

Manfaat utama dari deposito adalah bahwa dapat dikatakan sangat aman untuk berinvestasi. Sejumlah besar orang beralih ke deposito sebagai pilihan jangka panjang yang aman bagi investasi mereka. Aturan praktis umum tentang deposito adalah bahwa semakin lama uang itu di investasikan, semakin baik kembali.

Maka dari itu, untuk dapat menggunakan produk tersebut, calon debitur harus memenuhi syarat yang diajukan oleh pihak bank. Dengan adanya fasilitas tersebut maka nasabah atau masyarakat mempunyai pendapatan berlebih untuk menginvestasikan dananya dalam jangka waktu tertentu. Deposito termasuk ke dalam golongan dana mahal, karena bunga yang harus dibayar bank kepada para deposan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan produk-produk lainnya seperti simpanan giro dan simpanan tabungan.

Berdasarkan jenis mata uangnya, deposito berjangka dibagi menjadi dua bagian besar yaitu deposito dalam mata uang rupiah dan dalam mata uang asing misalnya *US Dollar*. Pembahasan ini lebih menitikberatkan pada pelaksanaan deposito berjangka rupiah karena deposito rupiah di Indonesia

lebih banyak diselenggarakan dan di kenal oleh masyarakat luas yaitu menengah ke atas maupun menengah ke bawah.

Jumlah nasabah sebuah bank merupakan salah satu aspek yang penting dalam kesuksesan sebuah bank. Semakin banyak nasabah, maka semakin sukses suatu bank tersebut. Dalam peningkatan jumlah nasabah, strategi pemasaran sangat dibutuhkan. Strategi adalah suatu rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Beberapa perusahaan mungkin mempunyai tujuan yang sama tetapi strategi yang di pakai untuk mencapai tujuan tersebut dapat berbeda. Strategi di buat berdasarkan suatu tujuan.

Strategi pemasaran suatu perusahaan merupakan kesatuan rencana yang terpadu antara strategi produk, strategi bauran harga, strategi bauran distribusi, dan strategi bauran promosi yang digunakan untuk melayani pasar sasaran atau mencapai tujuan pemasaran. Setiap perusahaan harus mampu memasarkan atau menjual produknya kepada masyarakat melalui beberapa strategi tadi, kegiatan pemasaran yang baik yang dilakukan oleh setiap perusahaan dapat menentukan peningkatan jumlah nasabah yang membeli kemudian menggunakan produk yang di pasarkan tersebut.

Oleh karena itu, untuk memahami lebih lanjut tentang strategi pemasaran deposito berjangka rupiah. Maka pada kesempatan ini sebagai mahasiswa Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya maka penulis mengambil judul **“PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN SIMPANAN DEPOSITO**

BERJANGKA RUPIAH PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU CIAMIS” untuk pengerjaan Tugas Akhir.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan serta waktu yang penulis miliki, penulis membatasi permasalahan yang akan diuraikan dalam laporan Tugas Akhir. Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, penulis membatasi permasalahan dalam tugas akhir, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pemasaran simpanan deposito berjangka rupiah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
2. Hambatan apa saja dalam penerapan strategi pemasaran simpanan deposito berjangka rupiah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
3. Solusi apa saja yang dapat dilakukan dalam penerapan strategi pemasaran simpanan deposito berjangka rupiah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

1.3 Tujuan Praktek Kerja

Tujuan praktek kerja ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan Strategi Pemasaran Simpanan Deposito Berjangka Rupiah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
2. Hambatan dalam penerapan strategi pemasaran simpanan deposito berjangka rupiah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
3. Solusi dalam penerapan strategi pemasaran simpanan deposito berjangka rupiah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

1.4 Kegunaan hasil Praktek Kerja

Hasil penelitian ini akan memberikan kegunaan untuk semua pihak yang berkepentingan terutama bagi:

1. Penulis

Mengetahui penerapan strategi pemasaran simpanan deposito berjangka rupiah yang tersedia di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

2. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis

Memberikan masukan-masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan perbankan yang berkaitan dengan strategi pemasaran simpanan deposito.

3. Peneliti selanjutnya

Sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pengetahuan dan peneliti lain dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian yang mengangkat tema sejenis.

1.5 Metode Praktek Kerja

Dalam praktek kerja penulis melakukan penelitian lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari objek yang diteliti di lingkungan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis. Adapun metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Dept Interview (Wawancara Mendalam)

Menurut Fandi (2016: 2) wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Sesuai yang telah diuraikan, maka dalam hal ini penulis melakukan wawancara mendalam dengan tanya jawab dan langsung bertatap muka kepada bagian dari (bagian deposito) Di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciamis untuk memperoleh informasi atau data mengenai Deposito Berjangka Rupiah.

b. Participant Observer

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Observasi

pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis melakukan wawancara dengan pihak bagian deposito atau *customer service*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini sifatnya mendukung keperluan data primer antara lain mencakup lembar pembukaan rekening deposito berjangka rupiah, data yang didapatkan dari hasil dokumentasi dan litelature lembaga yang berkaitan dengan variabel teliti.

1.6 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja

1.6.1 Lokasi Praktik Kerja

Lokasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yaitu PT. Bank Negara Indonesia yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No.47, Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis,

Jawa Barat 46211. Waktu penelitian dari mulai tanggal 10 Februari 2019 sampai 20 Maret 2019.

1.6.2 Jadwal Praktik Kerja

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik kerja atau magang Tugas Akhir ini adalah selama 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu yaitu dimulai dari tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan tanggal 20 Maret 2019.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matrik sebagai berikut :

Tabel 1.1

[illegible]

